

## **ABSTRACT**

This research was aimed to obtain empirical evidence on influence of debt policy, dividend policy and profitability towards manufacturer company value listed in Indonesian Stock Exchange.

The population number in this research was 158 companies. Sample taking technique in this research used a purposive sampling method approach so that it was obtained 18 companies that fulfilled criteria to be analyzed. The analysis used statistical method by using analysis tools of classical assumption test, multiple regression and hypothesis examination to know whether debt policy, dividend policy and profitability simultaneously as well as partially significantly influenced manufacturer company values.

Out of analysis results conducted, it was obtained that simultaneously independent variables (debt policy, dividend policy and profitability) significantly influenced dependent variable (company value) due to f-count  $0.000 < \alpha 0.05$ . Based on that value, so that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  accepted. From the analysis results partially, debt policy independent variable did not significantly influenced dependent variable (company value) due to t-count of  $0.321 > \alpha 0.05$ . While dividend policy independent variable had t-count of  $0.000 < \alpha 0.05$  and profitability variable had t-count of  $0.000 < \alpha 0.05$ . Therefore it was stated that dividend policy variable and profitability significantly influenced manufacturer company value.

**Keywords:** Debt Policy, Dividend Policy, Profitability and Company Value

## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh kebijakan utang, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek.

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 158 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 18 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dilakukan analisis. Metode analisis yang digunakan adalah metode statistik dengan menggunakan alat analisis uji asumsi klasik, regresi berganda, dan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah kebijakan utang, kebijakan dividen dan profitabilitas secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, menghasilkan bahwa secara bersama-sama (*simultan*) variabel independen (kebijakan utang, kebijakan dividen dan profitabilitas) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) karena  $f$ -hitung  $0,000 < \alpha 0,05$ . Berdasarkan nilai tersebut maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Dari hasil analisis secara sendiri-sendiri (*parsial*) menunjukkan variabel independen kebijakan utang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) karena  $t$ -hitung sebesar  $0,321 > \alpha 0,05$ . Sedangkan variabel independen kebijakan dividen memiliki  $t$ -hitung sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$  dan Variabel profitabilitas memiliki  $t$ -hitung  $0,000 < \alpha 0,05$ . Maka dinyatakan variabel kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur.

*Keywords :* Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Nilai Perusahaan